

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persetujuan Orangtua Tentang Vaksinasi COVID-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun

Yulia¹, Gusni Rahma², Wilda Tri Yuliza³

^{1,2,3}Kesehatan Masyarakat, Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Alifah Padang, 25134, Indonesia
Email: yuliaskm88@gmail.com¹, gusnirahma@gmail.com², wilda.triy@gmail.com³

Abstrak

Vaksinasi COVID-19 merupakan salah satu program penanggulangan pandemi yang dilakukan pemerintah. Sejak tahun 2021 vaksinasi telah diberikan kepada kelompok usia diatas 12 tahun. Untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh maka perlu dilakukan perluasan kelompok usia sasaran vaksinasi yaitu pada anak usia 6-11 tahun. Persetujuan orangtua memiliki peran yang penting dalam mencapai target cakupan vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun karena sebelum divaksinasi maka harus ada persetujuan dari orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan persetujuan orang tua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan studi *cross sectional* dengan mengamati variabel persetujuan orangtua, tingkat pengetahuan, dukungan sekolah, dukungan tenaga kesehatan, status vaksinasi dan riwayat COVID-19. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana data dikumpulkan dengan *google form*. Analisis data bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, dukungan sekolah, dukungan tenaga kesehatan, status vaksinasi orangtua, dan riwayat COVID-19 dengan persetujuan orangtua ($p\text{-value} < 0,05$) tentang vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun. Berdasarkan analisis diperoleh nilai rasio prevalensi tertinggi pada tingkat pengetahuan dengan $PR = 2,46$ (95% CI 1,31-4,64) artinya proporsi orangtua yang tidak setuju terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun 2,46 kali lebih tinggi pada orangtua yang memiliki pengetahuan rendah dibandingkan orangtua yang memiliki pengetahuan tinggi. Pemerintah perlu meningkatkan promosi tentang keutamaan vaksinasi COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat membentuk persepsi yang positif di masyarakat tentang vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: Anak Usia 6-11 Tahun, Persetujuan Orangtua, Vaksinasi COVID-19

Factors Associated with Parental Consent About COVID-19 Vaccination for Children Aged 6-11 Years

Abstract

Vaccination against COVID-19 is one of the government's pandemic response programs. Since 2021 vaccinations have been given to the age group over 12 years. To provide comprehensive protection, it is necessary to expand the target age group for vaccination, namely children aged 6-11 years. Parental consent has an important role in achieving the target of COVID-19 vaccination coverage for children aged 6-11 years because prior to being vaccinated, parental consent must be obtained. This study aims to analyze factors related to parental consent regarding COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years. This study used a cross-sectional study design approach by observing the variables of parental consent, level of knowledge, school support, support from health workers, vaccination status and history of COVID-19. Sampling in this study used a purposive sampling method where data was oo, using the google form. Bivariate data analysis was performed using the Chi-square test. The results showed that there was a significant relationship between the level of knowledge, school support, support from health workers, parents' vaccination status, and COVID-19 history with parental consent ($p\text{-value} < 0,05$) regarding COVID-19 vaccination for children aged 6-11 years . Based on the analysis, the highest PR was obtained at the knowledge level with $PR = 2,46$ (95% CI 1,31-4.64) meaning that the proportion of parents who disagree with COVID-19 vaccination in children aged 6-11 years is 2,46 times higher in parents who have low knowledge than parents who have high knowledge. The government needs to increase promotion about the priority of COVID-19 vaccination to increase knowledge and be able to form a positive perception in the community about COVID-19 vaccination.

Keywords: Children 6-11 Years Old, Parental Consent, COVID-19 Vaccination

PENDAHULUAN

Salah satu program penanggulangan pandemi COVID-19 yang dilakukan pemerintah adalah vaksinasi COVID-19. Kegiatan vaksinasi telah dimulai sejak Januari 2021 dan sampai saat ini telah dilakukan kepada seluruh masyarakat usia 12 tahun ke atas. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kekebalan kelompok pada masyarakat. Perluasan kelompok usia sasaran perlu dilakukan untuk memberikan perlindungan yang lebih menyeluruh kepada masyarakat. Dengan mempertimbangkan kajian dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau ITAGI melalui surat nomor 166/ITAGI/Adm/IX/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang pemberian vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun maka pemberian vaksinasi COVID-19 pada kelompok usia tersebut telah dinyatakan aman dan harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan Pemerintah kemudian menetapkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : hk.01.07/menkes/6688/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Bagi Anak Usia 6 (Enam) Sampai Dengan 11 (Sebelas) Tahun. Penyuntikan vaksin kepada anak usia 6-11 tahun dilakukan dengan intramuscular atau injeksi ke dalam otot tubuh di bagian lengan atas dengan dosis 0,5 mili. Vaksinasi diberikan sebanyak dua kali dengan interval minimal 28 hari. Sebelum pelaksanaan vaksinasi harus dilakukan skrinning dengan menggunakan format standar oleh petugas vaksinasi. Pemerintah merencanakan tempat pelaksanaan vaksinasi dilakukan di Puskesmas, rumah sakit, atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya baik milik pemerintah maupun swasta termasuk pos pos pelayanan vaksinasi dan sentra vaksinasi termasuk sekolah atau satuan pendidikan lainnya atau lembaga

kesejahteraan sosial anak seperti panti asuhan (Kemenkes RI, 2021). Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun dilaksanakan sejak bulan Desember 2021. Jumlah sasaran vaksinasi anak 6-11 tahun mencapai 26,5 juta anak berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 (Mutiara, 2021).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tentang penerimaan orangtua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 5-11 tahun serta hubungannya dengan kecukupan dan kredibilitas informasi di Korea tahun 2022 diperoleh bahwa hanya 6,5% orangtua yang menerima vaksinasi COVID-19 pada anak-anak mereka. Serta terdapat hubungan kuat yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung antara persepsi orang terhadap kecukupan dan kredibilitas informasi tentang vaksinasi dengan penerimaan orangtua (Lee et al., 2022).

Vaksinasi COVID-19 oleh pemerintah pada seluruh penduduk Indonesia mengakibatkan berbagai macam respon serta stigma di masyarakat. Persepsi masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 dipengaruhi oleh informasi-informasi yang berasal dari beragam sumber. Persepsi negatif terhadap vaksin yang dialami masyarakat dapat memicu terjadinya kecemasan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Eka et al., 2021) bahwa 81,2% responden bersedia divaksin tetapi 48,1% responden mengalami kecemasan terhadap vaksin. Hasil analisis bivariat menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kesediaan dilakukan vaksinasi COVID-19 (p value = 0,000) dan ada hubungan yang signifikan antara kesediaan dilakukan vaksinasi dengan kecemasan (p value = 0,000).

Berdasarkan hasil penelitian tentang determinan kesediaan masyarakat

menerima vaksinasi COVID-19 di Sulawesi Tengah diperoleh bahwa responden yang bersedia menerima vaksinasi COVID-19 sebesar 35,3%. Dari analisis dengan uji chi-square diperoleh bahwa faktor yang mempengaruhi kesediaan masyarakat menerima vaksinasi COVID-19 Sulawesi Tengah adalah umur (p value = 0,000) tingkat pendidikan (p value = 0,006), pekerjaan (p value = 0,005), status pernikahan (p value = 0,001), Agama (p value = 0,012), suku (p value = 0,003) dimana variabel agama dan umur merupakan faktor protektif kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi COVID-19 (Ichsan et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif (Yarman et al., 2022) dengan pendekatan *case study* dengan wawancara mendalam tentang analisis perilaku pemberian vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6- 11 tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Jakarta imur tahun 2021 diperoleh bahwa pengetahuan dalam penelitian ini dinilai dari pengetahuan ibu, anak, kepala sekolah, penanggung jawab UKS, penanggungjawab program vaksinasi COVID-19 anak di Puskesmas, bahkan sampai pengetahuan petugas vaksinasi Puskesmas. Dari data yang diperoleh di dapatkan bahwa pengetahuan mayoritas informan dapat dikatakan cukup baik. Terlihat dari cara informan memberikan jawaban pada saat wawancara. Namun, meski demikian informan ibu merasakan kekhawatiran akan adanya efek samping dari vaksinasi yang dilakukan akibat adanya pemberitaan hoax yang beredar di sosial media. Pada penelitian ini juga diperoleh bahwa sekolah sangat memberikan dukungan penuh dalam upaya pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada anak. Bentuk dukungan sekolah antara lain berupa penyediaan fasilitas untuk kegiatan vaksinasi dan memberikan hadiah pada anak yang sudah divaksinasi. Pada faktor dukungan tenaga kesehatan diperoleh hasil bahwa petugas kesehatan berperan memberikan dukungan informatif kepada ibu dan pihak sekolah tentang vaksinasi

COVID-19, seperti memberikan edukasi secara rinci terkait risiko vaksinasi dan risiko apabila tidak di vaksinasi COVID-19, memberikan vaksin dengan teknik yang benar serta memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan setelah vaksinasi dilakukan. Petugas kesehatan pun berperan dalam upaya promosi kesehatan mengenai vaksinasi COVID-19 pada anak dengan memberikan penyuluhan- penyuluhan pada masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, dukungan dari tenaga kesehatan dapat dikatakan sudah baik, yaitu berupa adanya koordinasi antar petugas kesehatan dengan pihak sekolah.

Persetujuan orangtua memiliki peran yang penting dalam mencapai target cakupan vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun karena sebelum divaksinasi maka harus ada persetujuan dari orangtua. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan persetujuan orang tua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan studi *cross sectional* dengan melakukan observasi pada faktor-faktor yang berhubungan dengan persetujuan orang tua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada orangtua yang memiliki anak sekolah usia 6-11 tahun yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing. Pengumpulan dan analisis data dilakukan dari Bulan Maret sampai Agustus 2022. Jumlah sampel yang diperoleh pada penelitian ini 64 responden. Adapun yang menjadi variabel independen meliputi tingkat pengetahuan, dukungan sekolah, status vaksinasi orangtua, riwayat penyakit COVID-19 dan dukungan tenaga kesehatan sedangkan yang menjadi variabel dependen penelitian ini adalah persetujuan orangtua terhadap vaksinasi COVID-19 yang akan diberi. Data dikumpulkan dengan

menggunakan *google form*. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen serta menghitung *prevalens ratio* dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Orangtua

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	n	%
Persetujuan tentang Vaksinasi Orangtua		
Tidak Setuju	40	62,5
Setuju	24	37,5
Tingkat Pengetahuan		
Rendah	42	65,6
Tinggi	22	34,4
Dukungan Sekolah		
Rendah	36	56,3
Tinggi	28	43,7
Dukungan Tenaga Kesehatan		
Rendah	32	50,0
Tinggi	32	50,0
Status Vaksinasi Orangtua		
Belum	41	64,1
Sudah	23	35,9
Riwayat COVID-19 Orangtua		
Ada	47	73,4
Tidak Ada	17	26,6

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden paling banyak tidak setuju tentang vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun (62,5%), tingkat pengetahuan rendah 65,6%, dukungan sekolah rendah (56,3%), dukungan tenaga kesehatan rendah (50,0%), orangtua yang belum vaskinasi (64,1%) dan memiliki riwayat COVID-19 (73,4%).

Keraguan orangtua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak-anak mereka dapat dilihat pada hasil penelitian (Alfieri et al., 2021) tentang keragu-raguan orangtua terhadap vaksinasi pada anak diperoleh bahwa 33% orangtua memiliki keraguan terhadap vaksinasi untuk anak mereka. Upaya penyebarluasan informasi tentang vaksinasi COVID-19 perlu disesuaikan dengan budaya setempat dan disampaikan dengan menggunakan media efektif seperti internet, televisi dan sosial media. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ruiz & Bell, 2022) tentang keragu-raguan orangtua terhadap vaksinasi COVID-19 di Amerika Serikat bahwa 28,9% responden memiliki keraguan terhadap pemberian vaksinasi kepada anak-anak mereka dan proporsi responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebesar 41,0%.

Berdasarkan hasil penelitian (Lee et al., 2022) tentang penerimaan orangtua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak usia 5-11 tahun diperoleh bahwa berdasarkan status vaksinasi orangtua terdapat 48,9% orangtua yang telah divaksinasi penuh, 40,5% yang telah divaksinasi sebagian dan 10,6% orangtua yang belum divaksinasi.

Tabel 2. Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persetujuan Orangtua Tentang Vaksinasi COVID-19

Variabel	Persetujuan tentang Vaksinasi						PR (95% CI)	P-Value
	Tidak Setuju		Setuju		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tingkat Pengetahuan								
Rendah	33	78,6	9	21,4	42	100,0	2,46	0,001
Tinggi	7	31,8	15	68,2	22	100,0	(1,31-4,64)	
Dukungan Sekolah								
Rendah	27	75,0	9	25,0	36	100,0	1,61	0,037
Tinggi	13	46,4	15	53,6	28	100,0	(1,04-2,50)	
Dukungan Tenaga Kesehatan								
Rendah	25	78,1	7	21,9	32	100,0	1,67	0,020
Tinggi	15	46,9	17	53,1	32	100,0	(1,10-2,52)	
Status Vaksinasi Orangtua								
Belum	31	75,6	10	24,4	41	100,0	1,93	0,009
Sudah	9	39,1	14	60,9	23	100,0	(1,13-3,31)	
Riwayat COVID-19 Orangtua								
Ada	34	72,3	13	27,7	47	100,0	2,05	0,016
Tidak Ada	6	35,3	11	64,7	17	100,0	(1,05-3,99)	

Hasil analisis bivariat pada tabel 2 menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,001$), dukungan sekolah ($p\text{-value}=0,037$), dukungan tenaga kesehatan ($p\text{-value}=0,020$), status vaksinasi orangtua ($p\text{-value}=0,009$), dan riwayat keluarga ($p\text{-value}=0,016$) dengan persetujuan orangtua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun dimana $p\text{-value} < 0,05$.

Pada tabel di bawah ini juga dapat diketahui nilai rasio prevalensi masing-masing variabel yaitu tingkat pengetahuan dengan PR= 2,46 (95% CI 1,31-4,64), dukungan sekolah dengan PR=1,61 (95% CI 1,04-2,50), dukungan tenaga kesehatan dengan PR= 1,67 (95% CI 1,10-2,52), status vaksinasi orangtua PR= 1,93 (95% CI 1,13-3,31) dan riwayat COVID-19 pada orangtua dengan PR= 2,05 (95% CI 1,05-3,99) . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa proporsi orangtua yang tidak setuju terhadap vaksinasi

COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun 2,46 kali lebih tinggi pada orangtua yang memiliki pengetahuan rendah dibandingkan orangtua yang memiliki pengetahuan tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ruiz & Bell, 2022) bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan responden dengan keragu-raguan orangtua terhadap vaksin COVID-19 di Amerika Serikat.

Persetujuan vaksinasi COVID-19 pada anak usia sekolah 6-11 tahun dapat dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19. Salah satu tantangan dalam keberhasilan program vaksinasi COVID-19 adalah penerimaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian (Lasmita et al., 2021) diperoleh nilai p 0,041 alfa 5% ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan dukungan keluarga dengan penerimaan program vaksinasi COVID-19 pada masyarakat dengan nilai ($p = 0,041; 0,000$). Pada penelitian ini diperoleh bahwa proporsi

responden yang pengetahuan rendah dan penerimaan masyarakat terhadap COVID-19 rendah 60,60% dan proporsi responden yang dukungan keluarga rendah dan penerimaan masyarakat terhadap COVID-19 rendah 60,90%. Untuk meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 disarankan melalui media sosial ataupun penyuluhan langsung ke masyarakat oleh tenaga kesehatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Febriyanti, et al., 2021) ada pengaruh pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi warga kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya dengan $p = 0,000$ ($< 0,05$) dimana 81,1% responden yang setuju untuk divaksin karena mereka telah percaya dengan manfaat vaksin COVID-19 yang mampu meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini proporsi orangtua yang tidak setuju vaksinasi COVID-19 pada anak usia 6-11 tahun sebesar (62,5%), tingkat pengetahuan orangtua yang rendah tentang vaksinasi COVID-19 (65,6%), dukungan sekolah rendah (56,3%), dukungan tenaga kesehatan rendah (50,0%), orangtua yang belum divaksinasi (64,1%) dan orangtua yang memiliki riwayat COVID-19 (73,4%). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, dukungan sekolah, dukungan tenaga kesehatan, status vaksinasi orangtua, dan riwayat keluarga dengan persetujuan orangtua tentang vaksinasi COVID-19 pada anak sekolah usia 6-11 tahun dimana ($p\text{-value} < 0,05$). Berdasarkan analisis diperoleh nilai rasio prevalensi tertinggi pada tingkat pengetahuan dengan $PR = 2,46$ (95% CI 1,31-4,64). Pemerintah perlu meningkatkan promosi tentang keutamaan vaksinasi COVID-19 untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat membentuk persepsi yang positif di masyarakat sehingga meningkatkan persentase persetujuan masyarakat untuk vaksinasi COVID-19 pada semua kelompok usia terutama kelompok usia sekolah 6-11 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih

kepada Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang yang telah memberikan bantuan dana untuk melakukan penelitian kepada STIKES Alifah Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Serta seluruh responden yang sudah ikut berpartisipasi selama proses pengumpulan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfieri, N. L., Kusma, J. D., Heard-Garris, N., Davis, M. M., Golbeck, E., Barrera, L., & Macy, M. L. (2021). Parental COVID-19 vaccine hesitancy for children: vulnerability in an urban hotspot. *BMC Public Health*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-11725-5>
- Eka Putri, K., & Wiranti, K. (2021). Kecemasan Masyarakat akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 539–548. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Febriyanti, Noer; Choliq, Maulivia Idham; Mukti, A. W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian (SNHRP) Ke 3*, 36–42. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168>
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Kemendes RI. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 01.07/MENKES/6688/2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Bagi Anak Usia 6 Sampai Dengan 11 Tahun. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019*, 4.
- Lasmita, Y., Misnaniarti, & Haerawati Idris. (2021). *pandemi Covid-19 . Namun , pro-kontra mewarnai program vaksinasi*

- Covid-19 yang sedang Survey Penerimaan Vaksin Covid-19 juga diselenggarakan di Indonesia yang menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 terutama di Sumatera Selatan ma. 9(4), 195–204.*
<https://doi.org/10.29406/jkkm.v9i4.3056>
- Lee, M., Seo, S., Choi, S., Park, J. H., Kim, S., Choe, Y. J., Choi, E. H., Kwon, G. Y., Shin, J. Y., Choi, S. Y., Jeong, M. J., Lee, H., & You, M. (2022). Parental Acceptance of COVID-19 Vaccination for Children and Its Association with Information Sufficiency and Credibility in South Korea. *JAMA Network Open*, 5(12), E2246624.
<https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.46624>
- Mutiara, P. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Anak Usia 6-11 Tahun Resmi Dimulai*. KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN.
- Ruiz, J. B., & Bell, R. A. (2022). Parental COVID-19 Vaccine Hesitancy in the United States. *Public Health Reports*, 137(6), 1162–1169.
<https://doi.org/10.1177/00333549221114346>
- Yarman, C. I., Wapada, W., & Rahayu, S. (2022). Analisis Perilaku Pemberian Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Jakarta Timur Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 87.
<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6555>